**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Jenis dan Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah seluruh dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Nursalam, 2011). Penelitian ini menggunakan Metode penelitian analitik korelasional adalah suatu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional.* Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan paritas dengan kejadian post partum blues.

* 1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di wilayah UPTD Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 8 juli sampai 20 juli 2019.

* 1. **Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling**
		1. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan satuan analisis *(unit of analysis)* yang hendak diteliti, dalam hal ini adalah individu-individu responden (Hamidi, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu post partum di Wilayah Kerja Puskesmas Kepanjenkidul yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 20 responden.

* + 1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi, yang merupakan “perwakilan” dari populasi (Hamidi, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu post partum di Wilayah Kerja Puskesmas Kepanjenkidul.

* + 1. **Tehnik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel adalah cara tertentu (yang secara metodologis dibenarkan) yang digunakan untuk menarik (mengambil, memilih) anggota sampel dari anggota populasi sehingga peneliti memperoleh kerangka sampel dalam ukuran yang telah ditentukan (Hamidi, 2010). Pengambilan data dilakukan dengan teknik *Total Sampling*.

* 1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalaah :

* + 1. Variabel Bebas *(Independent Variable)*

Variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah paritas.

* + 1. Variabel Tergantung *(Dependent Variable)*

Variabel dependen merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel ini tergantung dari variabel bebas terhadap perubahan (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kejadian post partum blues.

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian, sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2010).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Kategori** | **Kategori** | **Alat Ukur** | **Skala Pengukuran** |
| 1. | Paritas  | Jumlah kelahiran hidup yang di alami seorang wanita | 1. Primipara
2. Multipara
3. Grandemulti
 | Kuesioner  | Ordinal |
| 2. | Kejadian *post partum blues* | Sindrom gangguan psikologis masa nifas yang terjadi selama hari kedua sampai empat belas setelah melahirkan | 1. Tidak *Post partum blues* jika skor 0-8
2. *Post partum blues* jika skor 9-14
3. Depresi *post partum blues* jika skor > 15
 | Kuesioner *Endinburgh postnatal depression scale* (EPDS) | Ordinal |

* 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan jawaban dari lembar kuesioner. Kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang setiap pertanyaan mempunyai makna untuk menguji hipotesis penelitian (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini skala untuk mengukur variabel postpartum blues peneliti mengadaptasi skala *Endinburg Postnatal Depresi Scale* (EPDS) yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia agar dapat dipahami oleh subyek penelitian (Gondo, 2010).

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis data yaitu :

* + 1. **Wawancara**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Data ini akan diperoleh melalui respon responden dengan berbagai pertanyaan mengenai identitas responden serta sikap respon menghadapi *post partum blues*.

* + 1. **Kuesioner**

Kuesioner ini berisi skala pengukuran paritas dan post partum blues. Pengumpulan data post partum blues ini menggunakan skala nominal yang diperoleh melalui penggunaan *Endinburgh postnatal depression scale* (EPDS). Teknik tersebut dilakukan dengan cara responden mengisi dan memilih jawaban pada lembar kuesioner. Untuk penilaian kuisoner EPDS, setiap pertanyaan memiliki nilai yang berbeda dari jawabanya. Tiap jawaban diberi nilai 0,1,2,3 sesuai dengan beratnya gejala. Untuk soal nomor 1,2, dan 4 diberi nilai 0 untuk jawaban a, 1 untuk jawaban b, 2 untuk jawaban c, dan 3 untuk jawabab d. Sedangkan untuk soal nomor 3,5,6,7,8,9,10 diberi nilai sebaliknya 3 untuk jawab a, 2 ubtuk jawaban b, 1 untuk jawaban c, dan 0 untuk jawaban d. (Gondo, 2010).

* 1. **Metode Pengelolaan dan Analisa Data**

Dalam melakukan analisa data, terlebih dahulu diolah dengan tujuan mengubah dan menjadi informasi. Dalam statistic, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesa, dalam proses pengolahan data (Nursalam, 2008).

* + 1. **Tahap-tahap Pengolahan Data**

Tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut :

1. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan *(editing)* terlebih dahulu. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut.

1. Koding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding,* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi dua angka atau bilangan.

1. Memasukkan Data *(Data Entry)* atau *(Processing)*

Data yang diperoleh dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan ke dalam program SPSS.

1. Tabulating

Menyusun data yang diperoleh dalam bentuk tabel distribusi dalam presentase yang sesuai dengan karakteristik masing-masing responden (Notoatmodjo, 2015).

* + 1. **Analisis Data**

Dalam melakukan analisa, data terlebih dahulu harus di olah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk diproses pengambilan  keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*. Menurut Sugiono (2010), korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikasi hipotesis bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal , dan sumber data antar variabel tidak harus sama.

* 1. **Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subyek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Asuhan Kebidanan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan kepada subyek yang akan diteliti dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Prinsip-prinsip Petunjuk Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subyek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasab manusia. Beberapa prinsip penelitian pada manusia yang harus dipahami antara lain sebagai berikut.

1. Prinsip manfaat

Dengan prinsipnya pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian yang dilakukan memiliki harapan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Prinsip ini dapat ditegakkan dengan membebaskan, tidak memberikan atua menimbulkan kekerasan pada manusia, tidak menjadikan manusia untuk dieksploitasi. Penelitian yang dihasilkan dapat memberikan manfaat dan mempertimbangkan antara aspek resiko dengan aspek manfaat, bila penelitian yang dilakukan dapat mengalami dilema dalam etik.

1. Prinsip menghormati manusia

Manusia memiliki hak dan makhluk yang mulia yang harus dihormati, karena manusia memiliki hak dalam menentukan pilihan antara mau dan tidak untuk diikutsertakan menjadi subyek penelitian.

1. Prinsip keadilan

Prinsip ini dilkaukan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak atau memberikan pengobatan secara adil, hak menjaga privasi manusia, dan tidak berpihak dalam perlakuan terhadap manusia (Hidayat, 2010).

1. Masalah Etika Penelitian
2. *Informed Concent* (Persetujuan)

*Informed Concent* atau lembar persetujuan diberikan kepada responden, tujuannya adalah subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek menolak diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

1. *Anonimaty* (Tanpa Nama)

Nama responden tidak perlu di cantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikut sertaannya, peneliti cukup menuliskan kode nomor tertentu.

1. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan, akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya bagian tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

1. Bebas dari Penderitaan

Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subyek (Hamidi, 2010).